



YOGYKARYA

► **KEBERSIHAN LINGKUNGAN**

Sorosutan Memaksimalkan Penyelesaian Sampah

UMBULHARJO—Pemerintah Kelurahan Sorosutan Kemantren Umbulharjo Kota Jogja menggodok program pengelolaan sampah dari hulu ke hilir. Persoalan sampah yang berlarut di Kota Jogja karena Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan yang kerap *overload*, dinilai mesti disikapi serius dengan penancangan program penyelesaian sampah di tingkat kelurahan saja.

Lurah Sorosutan, Muhammad Zulazmi mengatakan sampah di wilayahnya bisa mencapai sekira 15 ton setiap hari. Dengan jumlah penduduk sebanyak 15.820 jiwa dari 18 RW dengan 70 RT di wilayah itu, maka pengelolaan sampah terpadu di tingkat kelurahan mesti dioptimalkan.

"Permasalahannya memang besar tetapi potensinya juga besar, artinya dengan jumlah penduduk yang segitu sampah yang bisa dikelola juga besar. Makanya

kami tengah menggodok program pengelolaan untuk sampah organik dan juga anorganik," katanya, Senin (21/2).

Zulazmi menambahkan saat ini tempat pembuangan sampah (TPS) yang ada di wilayahnya hanya dua. Setiap hari sedikitnya ada dua truk mobil pengangkut sampah yang membersihkan TPS untuk diangkut ke TPST Piyungan. Sebagian besar sampah terdiri dari sampai organik sedang sisanya merupakan campuran.

"Memang 70 persen sampahnya di sini itu rumah tangga dan selama ini kan hanya dibuang saja dan tidak diolah. Padahal bisa diolah jadi kompos lewat lobang biopori untuk diolah dan sisanya baru dibuang ke TPS," ungkap dia.

Sementara, untuk pengelolaan sampah anorganik pihaknya akan melibatkan bank sampah di tingkat kelurahan yang saat ini telah berjumlah 19. Nantinya bank sampah akan berperan untuk memilih dan memilah sejumlah sampah yang





Muhammad Zulazmi
Harian Jogja/Yusef Leon

sekitarnya bisa dikreasikan untuk dijadikan produk baru.

"Kan bisa jadi kerajinan atau diolah jadi barang setengah jadi dan lainnya. Sehingga yang kita kirim ke TPA atau TPS itu yang memang sudah benar-benar tidak bisa dimanfaatkan lagi," ungkapnya.

Pihaknya menargetkan agar program pengelolaan ini bisa diwujudkan dalam waktu dekat. Nantinya, sistem pengumpulan akan dilakukan dari rumah ke rumah minimal per 10 rumah, agar lebih terpadu.

"Sudah dibuat percontohnya, tapi akan kami lihat ke depan seperti apa dan perlahan-lahan akan diperbaiki sambil jalan," kata Zulazmi. (Yusef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Sorosutan			
3. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 28 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005